

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan sebuah metode yang dipakai dalam penelitian ini, termasuk dengan design penelitian, jenis penelitian, strategi dan instrumen penelitian yang digunakan.

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian adalah sebagai cara untuk mencari dari sebuah permasalahan. Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini salah satunya mengenai masalah-masalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Akan tetapi untuk melakukan penelitian diperlukan jenis dan desain penelitian untuk membantu mendapatkan data yang akurat. Harapannya setelah melaksanakan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variable bebas atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel yang memberikan pengaruh (Dewi dkk, 2017; Sugiyono 2019, hlm. 2). Tujuan dari pengaruh (Kristin & Rahayu, 2016). Desain penelitiannya adalah *Non-equivalent Control Group Design*, dimana Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak artinya sampel sudah dipilih berdasarkan kesediaan kelas dengan tujuan tertentu (*purposive sampling*). Penelitian dilakukan pada 2 kelas, yaitu dengan memberikan perlakuan metode *Reading Guide* yang dibantu media *Flipbook* pada kelas eksperimen dan perlakuan metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw berbantuan media *Flipbook* pada pembelajaran di kelas kontrol. Berikut gambaran desain *non-equivalent control group design*:

O1	X	O2
O1		O2

Gambar 3.1. *Desain non-equivalent control group design*

Keterangan:

- O1 : *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman
- O2 : *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa
- X : Treatment (Pembelajaran metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook*). Terdapat 2 variabel yang terlibat: pertama, variabel yang memberikan pengaruh yaitu variabel bebas berupa pembelajaran dengan menerapkan metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* variabel terikat yaitu yang diberi pengaruh berupa keterampilan membaca pemahaman.

3.2 Partisipan

Adapun kegiatan penelitian ini yang berada di sekolah SDN Setia Mulya 02 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, merupakan tempat penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebutuhan penelitian akan melibatkan beberapa pihak diantaranya:

1. Kepala Sekolah

Seseorang yang merupakan tenaga pendidik yang memimpin di suatu sekolah. Pada penelitian ini akan melibatkan kepala sekolah untuk membantu pada proses perizinan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Guru Kelas IV

Wali kelas mengetahui segala informasi selama proses pengajaran. Pada penelitian ini akan banyak informasi yang didapatkan dari guru kelas IV terhadap permasalahan dan solusi yang didapatkan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Siswa Kelas IV

Dalam penelitian ini fokus utama yaitu siswa, maka siswa penelitian ini akan melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik di SDN Setia Mulya 02 Kec. Taruma Jaya Kab. Bekasi Prov, Jawa Barat.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini pemilihan karakteristik pada sampel yaitu memiliki permasalahan serupa terkait kurangnya kemampuan membaca pemahaman pada cerita fiksi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, oleh karena itu teknik pemilihan sampel menggunakan sampling purposive. Teknik ini merupakan teknik dengan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih SDN Setia Mulya 02 karena pertimbangan tidak sedang masa penilaian akhir, memperbolehkan menggunakan laptop/handphone, dan memiliki akses internet yang baik sehingga mempermudah penelitian. Sampel penelitiannya adalah kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 21 dan kelas IV A dengan jumlah siswa 21 sebagai kelas eksperimen di SDN Setia Mulya 02.

3.4 Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang sering ditemui dalam penelitian ini yang dijadikan Batasan pengujian. Adapun beberapa informasi penjelasan dari istilah kajian yang termuat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap individu adalah keterampilan membaca pemahaman. Seseorang yang memiliki keterampilan ini dapat dilihat ketika seseorang mampu membuat dan menjawab pertanyaan serta memecahkan masalah kehidupan dan mengaitkannya dengan keterampilan membaca pemahaman.

Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman yang telah disesuaikan dengan pembelajaran metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi ide pokok.
- 2) Menyimpulkan isi teks.
- 3) Menjelaskan hubungan informasi dan sebab akibat.
- 4) Menemukan makna frasa.
- 5) Memahami isi teks secara menyeluruh

2. Metode *Reading Guide*

Penelitian ini menggunakan metode *Reading Guide* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*. Adapun dalam proses pembelajaran metode *Reading Guide* ketiga aspek memiliki peranan yang berbeda. Menurut Susilawati (2023) peran aspek metode *Reading Guide* dalam proses pembelajaran diantaranya; 1) pra membaca (*pre-reading*) pada tahap ini, guru mempersiapkan siswa sebelum membaca dengan menentukan tujuan membaca untuk membantu siswa membangun kerangka berfikir sebelum memasuki teks terhadap materi yang akan dibaca; 2) saat membaca (*while-reading*) aktivitas ini mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan kritis, serta membantu mereka dalam mengorganisasi informasi yang diperoleh dari teks; 3) pasca membaca (*post-reading*) tahap ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap teks dan mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara reflektif.

3. Media *Flipbook*

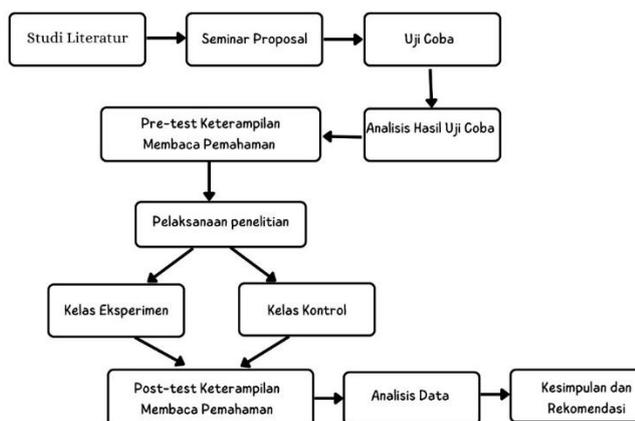
Flipbook merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan secara digital. *Flipbook* adalah buku digital interaktif yang halaman-halamannya bisa dibalik seperti buku fisik. Biasanya berisi teks, gambar, dan kadang audio atau video. *Flipbook* memudahkan pembaca terutama siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan lewat tampilan yang visual dan interaktif.

4. Metode KWL (*Know, Want to Know, dan Learned*)

Pembelajaran metode KWL (*Know, Want to Know, dan Learned*) pada penelitian ini dilaksanakan di kelas kontrol. Tahapan pembelajaran yang di gunakan sama seperti pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen namun perbedaannya pada pengkombinasian metode. Metode yang digunakan pada kelas control ini adalah metode KWL. Adapun tahapan pada pembelajaran pada metode KWL menurut Maharani dkk (2021); 1) *know* ; 2) *want to know*; 3) *learned*.

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu persiapan pelaksanaan, dan analisis data. Berikut merupakan alur bakan prosedur yang akan dilakukan:



Gambar 3. 2 Alur prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a) Adanya study literactur untuk menemukan sebuah masalah, variabel yang akan diteliti mengenai metode *Reading Guide*, media *Flipbook*, dan keterampilan membaca pemahaman.
- b) Setelah dilakukannya poin di atas, pelaksanaan seminar proposal dilakukan lalu mendapatkan arahan untuk perbaikan.
- c) Penyusunan instrument penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing serta pengajuan judgment instrument kepada ahli bidang Bahasa Indonesia.

- d) Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan melengkapi perizinan penelitian dan menentukan sampel.
- e) Selanjutnya dilakukan validitas instrument yang telah dibuat untuk dapat dianalisis lebih jauh.
- f) Setelah poin-poin di atas terlaksana maka penelitian dimulai.

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

Berikut tahapan pada pelaksanaan penelitian.

- a) Adanya pemilihan kelas untuk kelas eksperimen dan kelas control.
 - b) Setelah itu untuk pertemuan ke-1 berupa pengisian *Pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa terkait materi dasar membaca pemahaman di kelas eksperimen dan kelas control. Lalu selanjutnya pemberian treatment pada kelas control dan kelas eksperimen. Untuk kelas eksperimen dan control dilakukan dengan 3 pertemuan
 - c) Pertemuan ke-2 dilakukan dengan memberi treatment terkait materi pada Topik A mengidentifikasi ide pokok dan menyimpulkan isi teks pada bacaan, lalu pada pembelajarannya dilibatkan aspek metode *Reading Guide*.
 - d) Pada pertemuan ke-3 pemberian treatment kembali terkait materi pada Topik B menghubungkan informasi dan memahami isi teks dengan dilakukan pembelajaran metode *Reading Guide* pada kelas eksperimen yang disesuaikan dengan Langkah-langkah pembelajaran dan aspek pada metode *Reading Guide* tersebut.
 - e) Pada pertemuan ke-4 pemberian treatment kembali terkait materi pada Topik C memahami makna kata dan frasa pada kelas eksperimen dengan metode *Reading Guide*.
 - f) Selanjutnya untuk pertemuan ke-5 penelitian dilakukan *Post-test* sebagai alat ukur untuk keterampilan membaca pemahaman.
3. Di kelas kontrol dilakukan alur penelitian yang sama yaitu dilakukan 5 pertemuan yang berupa 1 pertemuan *Pre-test*, 3 pertemuan treatment dan 1 pertemuan *Post-test*. Namun pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran

menggunakan KWL (*Know, Want to know, Learned*). berbantuan media *Flipbook*.

3. Tahap Analisis Data

Informasi dan data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis lebih jauh untuk bahan tahap analisis data, pada tahap ini juga hasil pengolahan dijadikan jawaban untuk rumusan masalah yang telah dibuat pada Bab 1, yaitu untuk melihat pengaruh dan mengukur peningkatan antara kelas ekaperimen dan kelas kontrol.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk dianalisis. Penelitian ini digunakan Teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes. Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengaruh metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1. Tes

Instrumen tes berupa uraian keterampilan membaca pemahaman yang berjumlah 5 soal. Instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, memahami, dan menerapkan konsep-konsep keterampilan membaca pemahaman yang mereka pelajari. Penerapan test ini dilakukan pada saat sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Post-test*).

2. Nontes

Digunakan juga instrumen nontes berupa observasi dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook*. Data ini sebagai pendukung maka dilakukan pengisian lembar observasi yang akan diberikan pada guru pada saat proses pembelajaran. Tujuan lembar observasi untuk mengamati aktivitas dalam pembelajaran dengan metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook*. Lalu dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa bukti-bukti pada saat kegiatan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen sebagai alat ukur untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dari instrumen diatas tentunya diperlukan kisi-kisi dalam pelaksanaannya, berikut kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur	Instrumen dan Teknik yang digunakan	Sumber data
Keterampilan Membaca Pemahaman	Tes Uraian (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>)	Siswa
Pembelajaran dengan Metode <i>Reading Guide</i> Berbantuan Media <i>Flipbook</i>	Obsevasi dan Dokumentasi	Wali Kelas IV dan foto

(Penelitian,2025)

3.7.1 Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Soal yang dibuat pada tes untuk mengukur keterampilan membaca pemahman berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu dasar membaca pemahaman. Berikut adalah kisi-kisi soal yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman

Indikator	Sub Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Soal
Kemampuan mengidentifikasi ide pokok	Menentukan ide pokok dalam paragraf	Siswa dapat menentukan ide pokok dalam paragraf yang disediakan	Essay	1	Tuliskan ide pokok dari paragraf pertama yang menjelaskan

Rofatan Nuroh, 2025

PENGARUH METODE *READING GUIDE* BERBANTUAN MEDIA *FLIP BOOK* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					tentang cabang-cabang Toko Beras Nabil!
Kemampuan Menyimpulkan isi teks	Menyimpulkan isi bacaan berdasarkan informasi yang ada	Siswa dapat menyimpulkan isi teks berdasarkan informasi yang tersedia dalam teks	Essay	2	Apa yang dapat kamu simpulkan tentang alasan pelanggan selalu ingin kembali ke Toko Beras Nabil?
Kemampuan Menghubungkan informasi	Mengaitkan informasi antar paragraf atau antar bagian teks	Siswa dapat menghubungkan informasi dari dua bagian teks yang berbeda	Essay	3	Bagaimana hubungan antara kualitas beras dan kepuasan pelanggan di Toko Beras Nabil? Jelaskan!
Kemampuan memahami rincian dan fakta	Menemukan fakta dan detail penting dalam teks	Siswa dapat menemukan informasi faktual atau rincian penting	Essay	4	Apa yang dilakukan Pak Nabil dan karyawannya

		dari teks yang dibaca			untuk membantu pelanggan?
Kemampuan memahami makna kata dan frasa	Menafsirkan makna kata atau frasa berdasarkan konteks	Siswa dapat memahami makna kata atau frasa sesuai konteks kalimat dalam teks	Essay	5	Apa arti kata “beras berkualitas” dalam cerita tersebut? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!

(Sumber, Penelitian, 2025)

3.7.2 Lembar Observasi

Dalam proses pengamatan pembelajaran dan untuk mengetahui seberapa berpengaruh pembelajaran metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* maka dibutuhkan teknik observasi untuk mendapat data tambahan. Data observasi ini dibutuhkan sebagai data yang bersifat kualitatif. Lembar observasi yang digunakan adalah berupa lembar kegiatan guru dan siswa.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan sebagai data tambahan data tambahan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data berupa dokumen atau catatan yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi langsung.

3.8 Pengembangan Instrumen

Instrumen yang telah dibuat dan dirancang kemudian di validasi kepada ahli dibidangnya, pada penelitian ini dilakukan judgment expert kepada ahli Bahasa Indonesia dan guru wali kelas untuk memberikan validasi dan saran terkait instrumen yang sudah dibuat. Setelah melalui tahap judgment expert instrumen

Rofatan Nuroh, 2025

PENGARUH METODE READING GUIDE BERBANTUAN MEDIA FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada siswa non sampel. Pengujian ini dilakukan kepada siswa yang sudah mempelajari materi Bahasa Indonesia mengenai materi dasar membaca pemahaman sehingga siswa diharapkan sudah terbiasa dengan soal dan memiliki pengetahuan terkait materi pada instrumen tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut pengujian instrumen diujikan kepada siswa kelas V SD. Instrumen yang sudah diujikan lalu dikembangkan kembali dengan dilakukan uji validitas, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat bahwa instrumen yang telah dibuat itu valid dan sah untuk menjadi sebuah instrumen penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 211). Uji validitas juga dilakukan untuk mengevaluasi validitas sah atau tidaknya data yang didapatkan setelah penelitian dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tersedia (Sugiyono, 2019, hlm. 176). Hal ini uji validitas data merupakan hal yang penting untuk peneliti dalam menemukan pertanyaan tes yang valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan aplikasi ANATES versi 4.0.5 untuk mengolah instrumen yang telah dibuat. Adapun pedoman yang menjadi acuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3. Pedoman Interpretasi Uji Validitas

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid

(Sumber: Putri, 2015)

3.8.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan pada kelas bukan sampel yang berada pada satu tingkat tepatnya dilakukan di kelas V SDN Setia Mulya 02 dengan jumlah siswa 23 orang. Hasil uji validitas yang telah diolah pada ANATES versi 4.0.5 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Nomor Butir Soal	Koefisien Korelasi Perbutir soal	Signifikasi Soal	Korelasi Seluruh Butir Soal
1	0,483	-	0,62
2	0,694	Signifikan	
3	0,501	-	
4	0,671	Signifikan	
5	0,625	Signifikan	
6	0,618	Signifikan	
7	0,618	Signifikan	
8	0,657	Signifikan	
9	0,707	Signifikan	
10	0,562	-	

(Sumber: Peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa hasil uji validitas dari 6 butir soal terdapat 1 soal yang tidak signifikan dengan kolerasi 0,274 artinya tidak valid. Oleh karena itu, soal nomor 2 yang tidak valid tidak akan digunakan pada penelitian ini. Dari hasil di atas maka data akan diolah kembali tanpa memasukan soal nomor 2. Berikut adalah hasil pengolahan kedua setelah soal pada nomor 2 yang tidak valid tidak dimasukan pada pengolahan ANATES versi 4.0.5.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Akhir Hasil Uji Validitas Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Nomor Butir Soal	Koefisien Korelasi	Signifikasi soal	Korelasi Seluruh Butir Soal
2	0,735	Sangat Signifikan	0,67
4	0,731	Sangat Signifikan	
5	0,603	Sangat Signifikan	
6	0,653	Signifikan	
7	0,665	Signifikan	
8	0,725	Sangat signifikan	
9	0,785	Sangat signifikan	

(Sumber, Penelitian, 2025)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 121), uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat menghasilkan hasil yang konsisten dalam kondisi yang sama apabila digunakan berulang kali. Uji reliabilitas diolah menggunakan aplikasi ANATES versi 4.0.5.

Tabel 3. 6 Kategori Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber, Putri,2015)

3.8.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Adapun pedoman interpretasi uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Rofatan Nuroh, 2025

PENGARUH METODE READING GUIDE BERBANTUAN MEDIA FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Butir soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Reliabilitas
5	23	0,77	Tinggi

(Sumber, Penelitian, 2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas pada pengujian instrumen akhir adalah 0,77 hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pada kategori interpretasi tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

3.8.3 Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Sugiyono (2019) tingkat kesukaran dalam penelitian atau soal uji adalah tingkat atau level kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan. Dalam konteks penelitian, tingkat kesukaran biasanya mengacu pada bagaimana soal atau instrumen tes dapat mengukur kemampuan siswa secara akurat. Soal yang memiliki indeks kesukaran yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah atau dapat diartikan berada pada indeks sedang. Arikunto (2023) menyatakan semakin meningkat angka indeks maka kesulitan soal semakin rendah. Berikut pedoman interpretasinya.

Tabel 3. 8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi indeks kesukaran
0% - 15%	Sangat sukar
16%-30%	Sukar
31%-70%	Sedang
71%- 85%	Mudah
86%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Arikunto (dalam Elmadani, 2023))

3.8.3.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Pengujian uji tingkat kesukaran dilakukan setelah data valid dan reliabel. Adapun hasil uji tingkat kesukaran yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman

Butir Soal	Indeks kesukaran (%)	Tafsiran
1	68,75	Sedang
2	75,00	Mudah
3	62,50	Sedang
4	70,83	Sangat mudah
5	62,50	Sedang

(Sumber, penelitian, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa perolehan hasil tingkat kesukaran ditafsirkan 3 soal berada pada tafsiran sedang yaitu nomor 1,3 dan 5, sedangkan soal nomor 2 berada pada tafsiran mudah dan soal nomor 4 berada pada tafsiran mudah. Hasil yang diperoleh berada pada taraf sangat mudah hingga sedang dari mulai indeks kesukaran sebesar 62,50% sampai dengan 75,00%.

3.8.4 Uji Daya Pembeda

Pengujian daya pembeda dilakukan supaya dapat mengetahui kemampuan siswa yang sudah, belum atau kurang menguasai materi. Menurut Sugiyono (2019) dijelaskan bahwa nilai interpretasi uji daya pembeda dapat kategorikan semakin tinggi interpretasinya maka semakin baik tes yang gunakan untuk bisa membedakan klasifikasi siswa dengan baik. Adapun untuk interpretasinya dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Interpretasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat buruk
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

(sugiyono, 2019)

3.8.4.1 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Pengujian daya pembeda diolah melalui aplikasi ANATES versi 4.0.5, hasil pengolahannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman

Butir Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	104,17	Sangat baik
2	95,83	Sangat baik
3	79,17	Sangat baik
4	104,17	Sangat baik
5	95,83	Sangat baik

(Sumber, Penelitian, 2025)

Dari Tabel 3.11 dapat diketahui bahwa interpretasi hasil uji daya beda instrumen berada pada kategori sangat baik dengan nilai yang bervariasi dari 79,17 sampai 104,17. Untuk kategori semuanya sangat baik dari nomor 1 sampai nomor 5.

3.9 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Adapun untuk data kuantitatif peneliti memperoleh dari tes soal *Pre-test* dan *Post-test* yang dijadikan penilaian keterampilan membaca pemahaman.

Sedangkan untuk data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan semestinya.

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Perolehan data yang dihasilkan dari *Pre-test* dan *Post-test* akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data secara deskriptif merupakan teknik pengumpulan dan penyajian data agar lebih mudah dipahami dengan menguraikan keterangan-keterangan suatu data maupun fenomena tertentu. Analisis deskriptif peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dilihat melalui nilai rata-rata skor, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari nilai *Pre-test* dan *Post-test*, juga diperkuat dengan hasil perolehan skor N-gain.

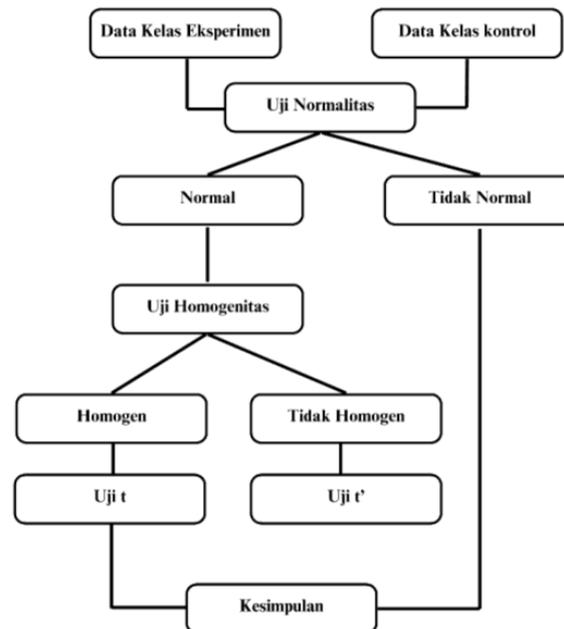
Tabel 3. 12 Kriteria n-gain.

Interval N-gain	Kriteria N-gain
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > \langle g \rangle > 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle \leq 0,3$	Rendah

(Sumber: Meltzer (dalam putri, 2015))

2. Analisis Data Secara Inferensial

Tujuan dari analisis data secara inferensial adalah untuk menganalisis data sampel dengan hasilnya yang diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini pencapaian dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan penerapan metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* dibandingkan dengan yang menggunakan metode KWL secara keseluruhan dianalisis secara statistik menggunakan analisis data inferensial. Berikut tahapan-tahapan pengelolaan data secara inferensial.



Gambar 3. 3 Proses Pengelolaan Data Kuantitatif

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis inferensial tepatnya uji normalitas ini peneliti menggunakan IBM SPSS versi 30 dengan menggunakan uji shapiro-wilk. Kemudian tahapan pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_1 : Populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria:

H_0 diterima jika: $p\text{-value (Sig.)} > \alpha$ atau 0,05

H_0 ditolak jika: $p\text{-value (Sig.)} \leq \alpha$ atau 0,05

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data homogen atau tidak. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis:

Rofatan Nuroh, 2025

PENGARUH METODE READING GUIDE BERBANTUAN MEDIA FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H0: Varians kedua populasi homogen

H1: Varians kedua populasi tidak homogen

Kriteria:

H0 diterima jika: p-value (Sig.) > α atau 0,05

H1 ditolak jika: p-value (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05

Jika data yang akan diuji berbeda rata-rata, pencapaian ataupun peningkatan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka uji perbedaan yang akan dilakukan adalah uji-t. Namun, apabila data berdistribusi normal akan tetapi tidak homogen, maka uji perbedaan yang akan dilakukan adalah uji-t'.

3. Uji-t

Untuk mencari dua rata-rata yang berbeda maka digunakan uji hipotesis dua pihak dan satu pihak yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis

H0: Tidak terdapat perbedaan skor rata-rata siswa kelas eksperimen dan kontrol

H1: Terdapat perbedaan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria:

H0 diterima apabila nilai signifikan (2-tailed) > α atau 0,05.

H0 ditolak apabila nilai signifikan (2-tailed) $\leq \alpha$ atau 0,05

4. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan variabel yang berperan sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel yang menjadi akibat (variabel terikat). Menurut Lestari & Yudhanegara (dalam Chaerani, 2024) dibutuhkan skala interval yang minimum dari kedua variabel yang telah dianalisis dalam penerapan analisis regresi ini. Berikut tahapan analisis uji regresi:

Menentukan persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + \beta x$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

β : Koefisien regresi

X: Variabel bebas

5. Uji linearitas dan signifikansi regresi

Hipotesis yang diajukan, yaitu:

Uji Linieritas Regresi

H0: $\beta = 0$, regresi tidak lancer

H1: $\beta \neq 0$, regresi linier

Uji Signifikansi Regresi

H0: $\beta = 0$, regresi tidak signifikan

H1: $\beta \neq 0$, regresi signifikan

Dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

H0 diterima jika: p-value (Sig.) > α atau 0,05

H1 diterima jika: p-value (Sig.) \leq atau 0,05

Menentukan koefisien determinasi

$D = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

R = R Square

6. Hipotesis Stasistik

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat peneliti, maka dapat dijabarkan kembali melalui hipotesis statistik berikut:

H0: $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh antara metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* dengan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh antara metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* dengan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$ Peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Reading*

Rofatan Nuroh, 2025

PENGARUH METODE READING GUIDE BERBANTUAN MEDIA FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guide berbantuan media *Flipbook* tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan perlakuan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*).

Ha: $\mu_1 > \mu_2$ Peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang mendapatkan sebuah perlakuan metode *Reading Guide* berbantuan media *Flipbook* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan perlakuan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*).